

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan sampel 46 perusahaan yang telah memenuhi kriteria selama periode 2007-2009.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,67866 < -0,158 < 1,67866$). Perputaran piutang memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar $-0,00002680$, artinya apabila terjadi penurunan variabel perputaran piutang sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar $0,00002680$.
2. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,67866 < -0,534 < 1,67866$). Perputaran piutang memiliki koefisien regresi bertanda negatif

sebesar -0,002, artinya apabila terjadi penurunan variabel perputaran piutang sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,002.

3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($-3,452 > -1,677866$). Perputaran persediaan memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,011, artinya apabila terjadi penurunan variabel perputaran persediaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,011.
4. Perputaran kas, piutang dan persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tingkat kepercayaan 95 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa F hitung $<$ F tabel ($4,487 > 2,81$).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menganalisis perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 46 perusahaan.

2. Peneliti hanya melakukan penelitian dalam jangka waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2007-2009.
3. Peneliti hanya menggunakan tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan dalam mengukur pengaruh variabel terhadap profitabilitas sementara masih banyak faktor-faktor dan rasio keuangan lain yang dapat dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap profitabilitas, seperti investasi aktiva tetap, strategi pembiayaan aset, yaitu darimana sumber dana yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan, dan juga efisiensi operasi perusahaan dan lain-lain.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dikemukakan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan profit margin dengan cara meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dengan cara menekan biaya-biaya operasi perusahaan dan terus mendorong penjualan, bukan hanya meningkatkan perputaran kas, piutang dan persediaan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan dengan cara memperkecil jumlah persediaan kas, piutang dan persediaan, agar efisiensi penggunaan elemen modal kerja ini dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan penjualan.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis, dapat menambahkan variabel bebas (independen) yang lain seperti investasi aktiva tetap, strategi pembiayaan aset dan lain-lain, mengganti waktu penelitian dengan tidak memakai tahun terjadinya krisis, yaitu tahun 2008 atau memperpanjang periode penelitiannya, atau peneliti juga dapat mengambil sampel dari bidang perusahaan lain seperti perusahaan jasa transportasi, perusahaan telekomunikasi, dan lain-lain.